

Market Review & Outlook

- IHSG Minus (1.03%) di Akhir Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,735-5,790).

Today's Info

- PBRX Akan Tingkatkan Kapasitas Produksi
- INCO Targetkan Produksi 80,000 Ton Nikel
- ITMA Tebar Dividen IDR19.6 per Saham
- PLIN Jual Saham Treasuri IDR1.6 Triliun
- CSAP Incar Kontribusi Ritel Capai 50% Pada 2020
- BBRI Dalam Proses Akuisisi Sekuritas

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SSMS	B o Break	1,565-1,575	1,475
AALI	S o S	14,850-14,700	15,325
TLKM	Spec.Buy	4,790-4,840	4,620
BJTM	S o S	675	730
SCMA	B o W	2,450-2,510	2,260

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.32	4,716

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
EXCL	15 Aug	EMS
PLIN	15 Aug	EMS
CASA	16 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BTEK	1 : 8	15 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

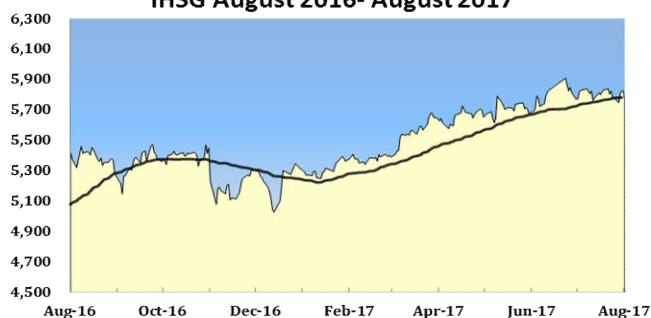
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,092	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,176	5,735	5,790
Market Cap. (IDR Trillion)	6,320	5,715	5,815
Total Freq (x)	299,374	5,695	5,845
Foreign Net (IDR Billion)	(1,153.1)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,766.14	-59.81	-1.03%
Nikkei	19,729.74	0.00	0.00%
Hangseng	26,883.51	-560.49	-2.04%
FTSE 100	7,309.96	-79.98	-1.08%
Xetra Dax	12,014.06	-0.24	0.00%
Dow Jones	21,858.32	14.31	0.07%
Nasdaq	6,256.56	39.68	0.64%
S&P 500	2,441.32	3.11	0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.10	0.2	0.39%
Gold Price USD/Ounce	1287.62	6.8	0.53%
Nickel-LME (US\$/ton)	10615.50	-322.5	-2.95%
Tin-LME (US\$/ton)	20420.00	22.0	0.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	2683.00	20.0	0.75%
Coal EUR (US\$/ton)	84.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	93.10	0.3	0.27%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13359.00	25.0	0.19%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,800.2	1.93%	3.59%
Medali Syariah	1,687.3	-0.28%	-1.33%
MA Mantap	1,556.1	1.86%	16.18%
MD Asset Mantap Plus	1,465.8	1.37%	7.78%
MD ORI Dua	1,910.4	6.38%	5.77%
MD Pendapatan Tetap	1,085.4	2.26%	1.99%
MD Rido Tiga	2,203.4	1.57%	10.66%
MD Stabil	1,148.9	1.53%	3.83%
ORI	1,789.7	1.48%	-4.84%
MA Greater Infrastructure	1,201.8	-1.68%	-9.60%
MA Maxima	892.2	-0.51%	-11.16%
MD Capital Growth	1,008.6	-0.51%	-6.93%
MA Madania Syariah	1,013.6	-0.24%	-6.53%
MA Mixed	1,082.6	10.20%	-1.99%
MA Strategic TR	1,020.3	0.25%	-3.41%
MD Kombinasi	758.8	-1.62%	-2.44%
MA Multicash	1,348.2	0.42%	6.13%
MD Kas	1,413.5	0.45%	6.16%

Harga Penutupan 11 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Minus (1.03%) di Akhir Pekan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun (1.03%) ke level 5,766. Meski terus berada di zona merah, masih ada satu sektor yang menguat, yakni sektor perkebunan dengan kenaikan +0.16%. Sembilan sektor catatkan pelemahan dengan penurunan terbesar terjadi pada sektor aneka industri minus (2.02%). Investor asing catatkan penjualan bersih mencapai IDR1.15 triliun. Beberapa sentimen menghiasi perdagangan minggu lalu baik dari dalam dan luar negeri yaitu rilis data PDB dalam negeri yang cenderung stagnan yaitu 5.01%, naiknya cadangan devisa dalam negeri, laju inflasi Tiongkok di bawah ekspektasi para pelaku pasar dan ketegangan politik di Semenanjung Korea yang terfokus pada retorika antara Amerika Serikat (AS) dan Korea Utara. Dalam sepekan, IHSG turun 0.20% dengan total *net sell* investor asing sebesar IDR1.67 triliun.

Bursa saham AS *rebound* di akhir pekan dengan indeks S&P 500 ditutup naik tipis +0.13% ke level 2,441. Meski demikian, Indeks S&P 500 mencatatkan kinerja mingguan terburuk kedua pada pekan ini dengan turun (1.43%). Sebelumnya, indeks pernah turun lebih tajam pada Maret lalu. Indeks DJIA menguat +0.07% menjadi 21,858. Indeks DJIA juga menutup kinerja mingguan terburuk kedua tahun ini yang dipicu oleh saham Apple. Lalu, Nasdaq Composite naik +0.64% ke posisi 6,257, terutama didukung saham-saham teknologi besar. Beberapa sentimen yang menjadi perhatian investor pada perdagangan minggu lalu yaitu data Indeks Harga Konsumen atau inflasi bulan Juli yang naik +0.1%, di bawah ekspektasi kenaikan +0.2%. Ekspektasi pasar untuk kenaikan suku bunga pada Desember kembali turun setelah data IHK dirilis. Hanya 38% investor yang memprediksi bank sentral akan menaikkan suku bunga lagi di akhir tahun ini, turun dari sebelumnya sekitar 45% dan sentimen yang menjadi perhatian utama investor adalah Korea Utara. Sentimen tersebut juga membawa pasar saham Asia juga catatkan penurunan, indeks Shanghai Composite ditutup minus (1.63%) di level 3,209, Indeks Kospi ditutup turun (1.69%) di level 2,320.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,735-5,790). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,766. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level di 5,735 hingga 5,715. MACD berada pada kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 5,790. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (14 - 18 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor	Jul-2017	-	-11,82%	31,12%
15	Impor	Jul-2017	-	17,21%	30,34%
15	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	1,63 Miliar	1,10 Miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Jun-2017	-	1,6%	-
15	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Jul-2017	-	-0,2%	0,4%
16	Euro	PDB (YoY) <i>Preliminary</i>	Q2-2017	-	2,1%	2,1%
16	Euro	PDB (QoQ) <i>Preliminary</i>	Q2-2017	-	0,6%	0,6%
16	AS	<i>Building Permits (MoM)</i>	Jul-2017	-	9,2%	-
16	AS	Stok Minyak Mentah		-	-6,451 juta	-
16		<i>FOMC MEETING MINUTES</i>				
16	Jepang	Ekspor (YoY)	Jul-2017	-	9,7%	13,6%
16	Jepang	Impor (YoY)	Jul-2017	-	15,5%	17%
16	Jepang	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	440 Miliar	392 Milliar
17	Euro	Core CPI (YoY)	Jul-2017	-	1,1%	
17	Euro	CPI (YoY)	Jul-2017	-	0,2%	1,3%
17	Euro	CPI (MoM)	Jul-2017	-	0%	-0,5%
17	Euro	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	21,4 Miliar	-
18	Euro	Michigan Consumer Sentiment <i>Preliminary</i>	Aug-2017	-	93,4	93,9

Sumber: Bloomberg, MCS Estimates, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Neraca pembayaran Indonesia pada kuartal II-2017 mengalami surplus sebesar USD0,7 miliar.** Hal tersebut didorong oleh meningkatnya surplus transaksi modal dan finansial yang lebih besar dibandingkan dengan defisit neraca transaksi berjalan. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Surplus transaksi modal dan finansial tercatat sebesar USD5,9 miliar.** Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan surplus kuartal I-2017 sebesar USD8 miliar dan periode yang sama di tahun 2016 sebesar USD6,9 miliar. Surplus di kuartal II -2017 umumnya didorong oleh investasi langsung dan portofolio. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Defisit neraca transaksi berjalan meningkat menjadi sebesar USD5 miliar (1,96% PDB).** Tingkat tersebut lebih besar dibandingkan dengan kuartal I-2017 sebesar USD2,4 miliar meski tidak sebesar periode yang sama di tahun 2016 sebesar USD5,2 miliar. Secara umum, meningkatnya defisit neraca transaksi berjalan disebabkan oleh surplus neraca perdagangan non migas yang tidak sebesar defisit neraca jasa dan pendapatan primer. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Fokus pada rilis data neraca perdagangan Juli 2017.** Investor diprediksi akan fokus pada rilis data neraca perdagangan Juli 2017 yang akan rilis pada Selasa (15 Agustus 2017) di mana neraca perdagangan diprediksi masih surplus meski tidak sebesar surplus pada Juni 2017. *(Sumber: Bloomberg dan Investing)*

GLOBAL

- **Inflasi Amerika Serikat (AS) di bawah ekspektasi.** Inflasi pada Juli 2017 hanya sebesar 0,1% (MoM) dan 1,7% (YoY) atau di bawah ekspektasi sebesar 0,2% (MoM) dan 1,8% (YoY). Sementara itu, tingkat inflasi inti AS tercatat sebesar 0,1% (MoM) dan 1,7% (YoY) atau sebanding dengan ekspektasi dan inflasi sebelumnya. *(Sumber: CNBC dan Bloomberg)*
- **Prospek harga minyak dunia masih tidak pasti.** Berdasarkan *report* dari *International Energy Agency (EIA)* menunjukkan bahwa permintaan global diprediksi meningkat menjadi sebesar 1,5 juta barel per hari dibandingkan dengan estimasi sebelumnya sebesar 1,4 juta barel per hari. Hal tersebut juga diperkirakan akan meningkat hingga lebih dari 1,4 juta barel di tahun 2018. Kenaikan permintaan tersebut tidak serta merta menaikkan harga minyak dunia mengingat proyeksi kenaikan produksi minyak dari Libya dan Nigeria serta AS. *(Sumber: CNBC)*
- **Minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis risalah rapat FOMC (pertemuan 21 Juli 2017) dan data produksi industri serta penjualan eceran AS yang diprediksi meningkat.** *(Sumber: berbagai sumber)*

Sumber: Bloomberg

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Today's Info

PBRX Akan Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Pan Brothers Tbk (PBRX) akan menaikkan kapasitas produksi hingga 117 juta potong (pieces/pcs) pakaian mulai akhir tahun ini. Peningkatan kapasitas akan dilakukan secara bertahap mulai awal tahun depan. Saat ini, produksi perseroan mencapai 90 juta pcs per tahun atau sekitar 70% utilitas.
- Perseroan sedang membangun pabrik garmen berkapasitas 21 juta pcs per tahun di Jawa Tengah. Pabrik baru ini diharapkan mulai produksi awal tahun depan. Sementara pabrik garmen dengan kapasitas 6 juta pcs lainnya akan dibangun akhir 2018 berlokasi di Tasikmalaya, Jawa Barat. Nilai investasi dua proyek pabrik gar-men tersebut mencapai USD 20 juta.
- Ekspansi akan dilakukan lewat entitas anak, PT Theodore Pan Garmino. Adapun, sumber dana berasal dari dana obligasi dengan total USD 200 juta yang telah diterbitkan perseroan awal tahun ini.
- Selain penambahan kapasitas pabrik, perseroan membuka kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan luar untuk investasi di Indonesia guna menghasilkan bahan baku tertentu. (Sumber:investor.co.id)

INCO Targetkan Produksi 80,000 Ton Nikel

- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) akan mengandalkan efisiensi penggunaan bahan bakar untuk menjaga performa kinerja keuangan bisa positif ke depan. Efisiensi dilakukan dengan mengonversi bahan bakar minyak (BBM) menjadi batubara pada tanur perseroan.
- Perseroan mencatatkan efisiensi senilai USD 9,5 juta sepanjang semester I-2017. Perolehan ini sejalan dengan keberhasilan perseroan mengonversi bahan bakar dari minyak menjadi batubara melalui tanur reduksi dan tanur pengering. Sedangkan realisasi efisiensi bahan bakar tahun lalu mencapai USD 12 juta.
- Hingga semester I-2017, perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar USD 291,89 juta atau naik 18,24%, dibandingkan periode sama pada 2016 sebesar USD 246,84 juta. Meski naik, rugi usaha perseroan justru meningkat sekitar 30,82% dari USD 20,93 juta menjadi USD 27,38 juta. Hal ini mengakibatkan kenaikan rugi bersih perseroan dari USD 20,04 juta menjadi USD 21,48 juta.
- Tahun ini, INCO menargetkan produksi sekitar 80 ribu ton nikel dalam matte, bandingkan dengan perolehan semester I-2017 dengan produksi nikel menyentuh 37.331 ton dalam matte dan penjualan mencapai 37.144 ton dalam matte dengan harga rata-rata USD 6.731 per ton. (Sumber:investor.co.id)

ITMA Tebar Dividen Rp 19,6 per Saham

- PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) akan menyisihkan laba bersihnya dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Rencana tersebut sudah disetujui rapat umum pemegang saham (RUPS), Jumat (11/7).
- Vincent Nangoi, Presiden Direktur ITMA, mengatakan, total dividen yang dibagikan sekitar US\$ 1 juta, atau setara dengan Rp 19,6 per saham. Nilai dividen itu hanya mencapai 4,2% dari total laba bersih perusahaan tahun 2016 yang sebesar US\$ 23,73 juta. Mengacu harga ITMA kemarin sebesar Rp 905 per saham, maka yield dividen ITMA sebesar 2,16%.
- Tahun ini, perusahaan jasa pertambangan itu tak banyak melakukan ekspansi. Sehingga, perusahaan belum menggunakan belanja modal 2017. Hingga paruh pertama 2017, pendapatan ITMA hanya US\$ 33.630 atau sekitar Rp 447,2 juta. Jumlah ini turun dari periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 33.922. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

PLIN Berencana Jual Saham Treasury Rp 1,6 Triliun

- PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) berencana melepas saham treasury sebanyak 512 juta saham. Wacana ini ada kaitannya dengan rencana penerbitan obligasi global atau *global bond* senilai US\$ 300 juta.
- Per Maret 2017, *debt to equity ratio* (DER) PLIN mencapai 2,08 kali. Level itu terlampaui tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata DER sub sektor properti yang hanya 0,71 kali. Padahal, PLIN ingin merilis surat utang yang berpotensi mengerek DER emiten pemilik pusat perbelanjaan Plaza Indonesia ini
- Lucy Suyanto, Direktur PLIN dalam laporan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) Rabu (9/8) mengatakan, DER setinggi itu lantaran PLIN dalam memasukkan faktor saham treasury tersebut. Jika faktor ini dikesampingkan, maka DER PLIN berada pada level 0,97 kali.
- Namun, tetap saja level itu masih di atas rata-rata industri. Oleh sebab itu, salah satu upaya untuk menjaga DER adalah dengan mengalihkan atau menjual saham treasury. (sumber : kontan.co.id)

CSAP Incar Kontribusi Ritel Capai 50% Pada 2020

- Emiten peritel bahan bangunan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) akan mendorong kontribusi dari segmen ritel modern dari posisi 30% dari total penjualan tahunan menjadi 50% pada 2020.
- Menurut penuturan *Corporate Secretary* bahwa CSAP memiliki dua segmen bisnis.
- Pertama, segmen distribusi yang mencakup distribusi bahan bangunan, distribusi kimia, dan distribusi *consumer goods*/FMCG. Segmen ini masih menjadi kontributor utama pendapatan CSAP, mencapai sekitar 70% dari total pendapatan semester pertama tahun ini.
- Kedua, segmen ritel yang mencakup pengeoperasian jaringan toko ritel modern bahan bangunan dan home improvement yakni Mitra 10, dan home furnishing yakni Atria. CSAP memiliki 26 jaringan toko Mitra 10 hingga Juni 2017 dan akan bertambah dua lagi di sisa tahun ini.
- CSAP berencana untuk menambah kontribusi dari segmen ritel dalam empat tahun ke depan. Selain untuk meningkatkan penjualan konsolidasi, penguatan segmen ini juga ditujukan untuk meningkatkan pangsa pasar dan penguatan merek. (sumber: bisnis.com)

BBRI Dalam Proses Akuisisi Sekuritas

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) sedang dalam proses uji tuntas untuk mengakuisisi perusahaan efek pelat merah.
- Manajemen BBRI tidak menampik berjalannya proses uji tuntas terhadap salah satu perusahaan sekuritas BUMN.
- Di antara empat perusahaan efek pelat merah, dua yang berpeluang untuk diakuisisi yakni PT Bahana Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas. Pasalnya, PT Mandiri Sekuritas berada di bawah bendera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sedangkan PT BNI Sekuritas merupakan anak usaha PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Saat ini, 100% saham Bahana Sekuritas digenggam oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia-BUMN di bawah Kementerian Keuangan. (sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.